

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pertunjukan artis organ tunggal merupakan salah satu bentuk hiburan bagi masyarakat *Nagari* Tiku yang sangat digemari sehingga seringkali pertunjukan artis organ tunggal dilaksanakan secara meriah. Kelompok organ tunggal yang terkenal secara komersial yang diinginkan oleh pemuda pemudi di *Nagari* Tiku pada saat ini ialah kelompok organ tunggal yang memiliki artis pendukung yang pintar atau aktratif dengan membawakan lagu kemudian diiringi goyangan yang sensual sehingga menimbulkan ransangan yang memberikan pengaruh pada psikologis bagi penonton, terkadang agak mengarah kebentuk negatif, dan selanjutnya menimbulkan ingin mengundang artis tersebut. Artis pendukung pada organ tunggal ini ialah penyanyi seorang perempuan yang memilih pekerjaan sebagai seorang penghibur pada malam hari yang atau artis penyanyi yang mendapatkan saweran. Mereka memilih pekerjaan sebagai artis bertujuan memenuhi kebutuhan ekonomi, dengan ini artis saweran rela mengorbankan harga diri sendiri.

Komersialisasi artis pendukung dipertunjukan organ tunggal memberikan dampak negatif bagi anak-anak maupun kaum remaja sebagai generasi penerus. Hal ini perlu disikapi dan dipahami karena suatu proses pembelajaran terhadap anak jangan sampai adanya pengaruh-pengaruh dari luar yang diperkirakan akan terjadinya konflik rumah tangga.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis berupaya memberikan saran yang bertujuan untuk permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik. Ada beberapa persoalan ketika melihat dari tulisan penulis dan sesuai dengan kesimpulan, tentunya diperlukan kerjasama melalui pemerintah sampai kepada perda dan perna dengan memperhatikan masyarakatnya dalam memilih sarana hiburan. Hal ini bertujuan supaya kebiasaan buruk bagi masyarakat sekitar tidak terjadi. Kemudian kesepakatan disampaikan juga kepada *Niniak Mamak* dan *Alim Ulama* dalam memberikan suatu aturan yang berlaku secara hukum adat bagi orang yang melanggar akan diberikan sanksi-sanksi yang menjadi suatu pembelajaran terhadap mereka, karena ini menyangkut akat dan marwah dari suatu kelompok maupun kesukuan yang ada di daerah tempat pertunjukan yang dilakukan.

KEPUSTAKAAN

- Bustanudin Agus, 2006. *Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Daryusti, 2010. *Lingkaran Lokal Genius & Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta Multi Grafindo.
- Drs. Oka A Yoeti 1983. *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Erlinda, 2009. *Perempuan Pedandang Saluang Dangdut Di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat Kajian Etika dan Estetika*. Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.
- Ibrahim Dt. Sanggoeno Diradjo, 2020. *Tambo Alam Minang Kabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Kristal Multimedia, Bukittinggi.
- J. Dwi Narwoko-Bagong Suyanto ed, 2006. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Kotler phillip, 2002. *Manajemen pemasaran Edisi millenium*. Jakarta: prenhallindo
- Lexy J Moleong, 2006. *Metodeogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melati Suci Prima Sakara, 2012. Skripsi yang berjudul, *Erotisme Dalam Pertunjukan Orgen Tunggal Pada Masyarakat Sintuk Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman*. Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.
- Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, 2018. *Jurnal Pengantar Ekonomi Teori Dan Aplikas* .CV. Nur Lina. Makasar.
- Nasrullah rulli, 2015. *Media Sosial perspektif komunikasi budaya dan sosioteknologi*. Bandung: simbiosis rekayasa media.
- Nofroza, 2010. Tesis yang berjudul, *Pertunjukan Saluang Orgen dalam Konteks Upacara Baralek Kawin Di Nagari Salayo Kabupaten Solok*. Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.
- Riri Amelia oktavianti, 2021. Skripsi yang berjudul, *Penari Tari Piriang Dalam Pertunjukan Saluang Orgen Oleh Rama Group Dinagari Kuncir Kabupaten*

Solok Sumatera Barat (Ditinjau Dari Adat Dan Agama). Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.

Rina Oktavia. 2017 Tesis yang berjudul, Penampilan Penyanyi Organ Tunggal Sebagai Parodi Dalam Pertunjukan Bagurau Lapiak Dikota Payakumbuh. Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.

Sal Murgiyanto, 1986. *Aspek-Aspek Koreografi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta Bandung.

Sukardi, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*. Bumi Aksara Jakarta.

Syamsul Maarif, 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syaidati Nur Fatimah, 2013. Skripsi yang berjudul, fenomena Tari Piriang Dalam Pertunjukan Saluang Dangdut Pada Masyarakat Dinagari Kuncir Kabupaten Solok. Padang Panjang: Institute Seni Indonesia Padang Panjang.

Soeryodiningrat, Dalam Y. Sumandiyo Hadi 2007. *Kajian Tari dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher Kolf Buning.

Sumaryono, 2003. *Restorasi Seni Tari Dan Transformasi Budaya*, Yogyakarta: Elkhapi (Lembaga Kajian Pendidikan Humaniora Indonesia).

Sri Rustiyanti, 2015. *Estetika Budaya Minang*, Bandung, Susunan Ambu STSI Press.